

ABSTRAK

Ramadhan, Rizky. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis dan Self-Confidence Siswa SMA.*

Keberhasilan dalam pembelajaran matematika tidak hanya diwujudkan dengan hasil prestasi siswa disekolah, tetapi siswa harus memiliki kemampuan penalaran matematis yang baik. Siswa cenderung hanya bisa menyelesaikan permasalahan konsep tetapi masih membutuhkan banyak arahan untuk menyelesaikan yang berkaitan dengan penalaran dengan kata lain tingkat penalaran matematis siswa masih rendah. *Self-confidence* siswa haruslah ditanam dan ditumbuhkembangkan dalam diri siswa, karena melihat peranan *self-confidence* dalam pembelajaran matematika sangatlah penting. Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *Meaningful Instructional Design (MID)* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional; (2) Untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan *self-confidence* siswa yang memperoleh model pembelajaran *Meaningful Instructional Design (MID)* lebih baik daripada peningkatan kemampuan *self-confidence* siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional; (3) Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kemampuan penalaran matematis dengan *self-confidence* siswa yang memperoleh model pembelajaran *Meaningful Instructional Design (MID)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain kelompok kontrol pretes dan postes. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 16 Bandung dan sampelnya adalah dua kelas X MIPA di SMAN 16 Bandung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan penalaran matematis berjumlah 5 soal tes dan skala *self-confidence* yang berjumlah 30 soal angket. Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa (1) Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *Meaningful Instructional Design (MID)* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional; (2) Peningkatan *self-confidence* siswa yang memperoleh model pembelajaran *Meaningful Instructional Design (MID)* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional; (3) Tidak terdapat korelasi antara kemampuan penalaran matematis dan *self-confidence* siswa yang memperoleh model pembelajaran *Meaningful Instructional Design (MID)*.

Kata kunci: *Meaningful Instructional Design (MID)*, kemampuan penalaran matematis, *self-confidence*